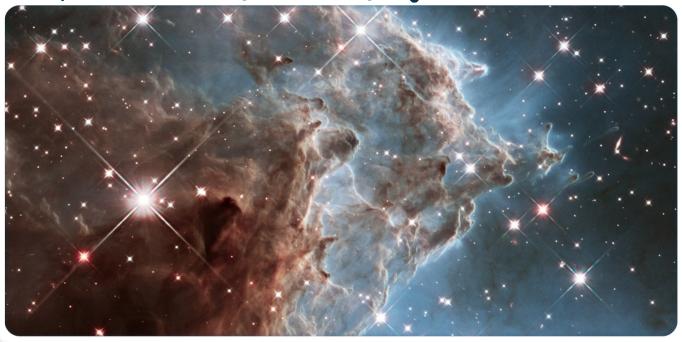






Simpanse Luar Angkasa Yang Sejati





Awan kosmik yang ada di luar angkasa, disebut nebula dan sangat berbeda dari awan yang ada di Bumi. Satu hal pasti, nebula terbentuk dari gas dan debu kosmik, terutama dari gas hidrogen dan helium. Dan awan di luar angkasa atau nebula tersebut bisa merentang beberapa ratus tahun cahaya atau miliar miliar kilometer.

Sama seperti awan yang tampak melayang di langit, nebula juga memiliki berbagai bentuk dan ukuran. Gumpalan gas penuh warna dan bintang-bintang muda yang ada di foto merupakan penghuni dari Nebula Kepala Monyet.

Nebula Kepala Monyet merupakan awan kosmik yang dikenal sebagai nebula emisi. Gas di dalam nebula emisi ini sangat panas karena bintang-bintang yang baru saja lahir mengisi area di sekeliling mereka dengan teriknya sinar dari partikel panas yang memiliki energi besar. Mirip dengan sinar Matahari yang menghangatkan Bumi, tapi jauhh lebih panas.

Nebula emisi biasanya bercahaya merah atau merah muda, karena di dalamnya terdapat banyak sekali gas hidrogen. Nebula Kepala Monyet tidak berwarna merah muda di foto karena dipotret oleh teleskop khusus yang mengumpulkan cahaya inframerah. Cahaya inframerah, tidak bisa dilihat oleh mata manusia. Karena itu para astronom menggunakan warna berbeda untuk mewakili cahaya tersebut, agar bisa dilihat oleh masyarakat awam.

Kamu bisa melihat seperti apa seharusnya Nebula Kepala Monyet tampak oleh mata di foto kedua. Warnanya merah muda!

COOL FACT

Mungkin kamu sudah melihat film Space Chimps, tapi tahukah kamu kalau monyet pernah ke luar angkasa? Duluuu sebelum kosmonot pertama, hewan dikirim ke luar angkasa. Monyet pertama diterbangkan ke luar angkasa pada tahun 1949 dan sejak itu ada banyak sekali hewan yang sudah pernah keluar Bumi – kucing, anjing, kelinci, kura-kura, ubur-ubur, laba-laba, katak dan masih banyak lagi!







